

ABSTRAK

Luki Lukmanul Hakim. *Optimalisasi Pengelolaan Badan Amil Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif Di BAZNAS Kabupaten Garut)*

Aset Islam dari zakat seharusnya dapat merekonstruksi perekonomian umat yang terpuruk. Namun pada kenyataannya yang terjadi saat ini adalah peranan zakat belum signifikan pada setiap lembaga zakat yang ada. Salah satu indikator yang menyebabkan zakat belum dirasakan fungsinya oleh masyarakat adalah belum optimalnya pendistribusian dan pendayagunaan zakat. Realitas ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat baik yang dilakukan oleh BAZ atau LAZ belum memberikan solusi secara maksimal. Dalam hal ini Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Garut merupakan lembaga yang paling sentral dan diharapkan bisa mengoptimalkan pengelolaan dalam pendistribusiannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Garut dalam mengoptimalkan kegiatan-kegiatan produktif untuk membangun tatanan pemberdayaan ekonomi masyarakat.

Dalam pengelolaan zakat diperlukan suatu sistem manajemen yang profesional yang secara umum mengandung unsur-unsur manajemen yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan. Keempat komponen tersebut jika diimplementasikan secara optimal maka dapat menerapkan pengelolaan zakat dengan baik.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang manajemen zakat di BAZNAS Kabupaten Garut. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah: menentukan lokasi penelitian, menentukan metode penelitian, menentukan jenis dan sumber data, menentukan teknik pengumpulan data, dan akhirnya mengolah dan menganalisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program kegiatan pendistribusian di BAZNAS Garut telah menerapkan model manajemen yang terdiri dari empat komponen untuk didayagunakan kearah yang produktif sebagai upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama para mustahik, karena dengan adanya PERDA no 01 tahun 2003 tentang Pengelolaan Zakat BAZNAS Garut diberikan wewenang oleh pemerintah daerah dalam mengelola dana zakat melalui distribusi zakat untuk diberdayakan kearah pengembangan ekonomi produktif.

Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat di Kabupaten Garut dalam pendistribusian senantiasa mengimplementasikan konsep manajemen. Pelaksanaan distribusi zakat di BAZNAS Kabupaten Garut dilakukan dengan cara pemberdayaan ekonomi kerakyatan.